



Suplemen Vitamin C, E, dan GSE Meningkatkan Respons Perokok terhadap Terapi Penyakit Gusi



Mengobati penyakit gusi pada perokok sering gagal, implan tidak bertahan lama, operasi kurang berhasil, dan infeksi sembuh lebih lambat dibanding non-perokok. Dalam suatu studi di *UB's Periodontal Research Center*, para peneliti menunjukkan bahwa pemberian suplemen mengandung antioksidan vitamin C, vitamin E, dan *grape seed extract* (GSE) pada perokok dapat memperbaiki respons terhadap terapi, yang ditunjukkan dengan perlekatan gusi yang lebih baik dan perbaikan kesehatan mulut secara umum.

GSE juga diketahui efektif melawan bakteri yang bertanggung jawab terhadap terjadinya penyakit gusi. Tim ilmuwan telah meneliti bagaimana GSE dapat melawan *Prophyromonas gingivalis* dan *Fusobacterium nucleatum*, dua bakteri anaerob penyebab penyakit periodontal. Selain itu, GSE juga telah diketahui dapat membantu melawan pembentukan plak gigi yang terdapat pada permukaan gigi yang dapat melindungi bakteri dari agen antimikroba. Suplemen

antioksidan tersebut menunjukkan manfaat yang bermakna pada perokok dengan penyakit periodontal berat dan tampaknya aman, tanpa efek samping.

Dibanding non-perokok, umumnya perokok kurang berespons baik terhadap terapi standar, seperti penghilangan bakteri pada plak dan karang gigi, penyebab infeksi jaringan gusi, secara mekanik. Tingkat kegagalan implan juga sangat tinggi. Merokok berkontribusi terhadap perkembangan penyakit gusi dan peningkatan keparahannya, yang dapat menghambat penyembuhan. Para perokok mengalami penurunan antioksidan untuk melawan peningkatan radikal bebas yang dihasilkan dari kerusakan toksik terhadap jaringan, sehingga diperkirakan suplementasi antioksidan mungkin dapat membantu.

Studi melibatkan 75 orang perokok dengan penyakit gusi yang merokok lebih dari 10 batang rokok sehari selama bertahun-tahun. Pasien kemudian secara acak dibagi menjadi 3 kelompok studi. Kelompok 1 diberi tablet

kunyah mengandung vitamin C 500 mg, vitamin E 43 IU, dan GSE 42 mg. Kelompok 2 diberi tablet yang mengandung dosis ganda antioksidan vitamin dan GSE. Kelompok 3 sebagai kontrol diberi tablet tanpa komponen aktif. Semua peserta studi mendapat dua sesi *deep scaling* (di bawah garis gusi), perawatan dental standar untuk infeksi gusi, plus instruksi untuk menjaga kebersihan mulut.

Setelah 6 bulan studi, hasilnya menunjukkan bahwa pasien dengan suplemen antioksidan secara bermakna lebih sedikit yang mempunyai poket gusi lebih dalam dari 5 mm (lokasi jaringan gusi menjadi terpisah dari gigi) dibandingkan kelompok kontrol. Para peneliti juga menemukan peningkatan perlekatan gusi pada masing-masing 15,3% dan 17,6% pasien kelompok antioksidan dan 10,5% pada kelompok kontrol. Pasien penyakit gusi dapat menggunakan ketiga komponen antioksidan tersebut secara terpisah, namun mungkin tidak mencapai hasil yang sama. (EKM)

REFERENSI:

1. Baker L. Supplement containing vitamin C, E, dan grape seed extract improves smokers' response to gum disease treatment [Internet]. 2004 [cited 2017 May 26]. Available from: <http://www.buffalo.edu/news/releases/2004/03/6641.html>
2. Can grape seed extract protect dental health? [Internet]. 2004 [cited 2017 May 26]. Available from: <http://www.dentalplans.com/dentalhealtharticles/37822/can-grape-seed-extract-protect-dental-health.html>